

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh variabel kualitas aset, risiko tingkat suku bunga, kecukupan modal, dan likuiditas bank terhadap profitabilitas bank.

Teknik sampling yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria bank umum di Indonesia yang menyajikan laporan keuangan periode 2005 sampai dengan 2007. Data diperoleh berdasarkan publikasi Direktori Perbankan Indonesia periode tahun 2005 sampai dengan tahun 2007. Diperoleh jumlah sampel sebanyak 81 perusahaan dari 133 bank umum di Indonesia periode 2005-2007. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi berganda dengan persamaan kuadrat terkecil dan uji hipotesis menggunakan t-statistik untuk menguji koefisien regresi parsial serta f-statistik untuk menguji keberartian pengaruh secara bersama-sama dengan *level of significance* 5%. Selain itu juga dilakukan uji asumsi klasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

Selama periode pengamatan menunjukkan bahwa data penelitian berdistribusi normal. Berdasarkan uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi tidak ditemukan variabel yang menyimpang dari asumsi klasik, hal ini menunjukkan bahwa data yang tersedia telah memenuhi syarat untuk menggunakan model persamaan regresi linier berganda. Dari hasil analisis menunjukkan bahwa data kecukupan modal bank secara parsial signifikan terhadap profitabilitas bank go publik pada level of signifikan kurang dari 5%. Sedangkan pada bank non go publik, kualitas aset yang berpengaruh signifikan. Hasil pengujian menghasilkan nilai Chow test F sebesar 2,819. Nilai F tabel diperoleh sebesar 1,96. Dengan demikian diperoleh nilai Chow test $(2,819) > F$ tabel $(1,96)$. Hal ini berarti terdapat perbedaan pengaruh yang signifikan dari pengaruh 4 variabel bebas tersebut terhadap profitabilitas pada bank go publik dan bank non go publik.

Kata Kunci: Kualitas aset, risiko tingkat suku bunga, kecukupan modal, likuiditas bank, dan profitabilitas bank